

Analisis Framing Pemberitaan Kripto Di Haramkan Mui Sebagai Mata Uang dan Tidak Sah Untuk Diperdagangkan Pada Media Kompas.Com dan Cnn Indonesia

Aca Suhendar¹, Hendra Setiawan²

^{1,2} Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Singaperbangsa Karawang

Email : acasuhendar55@gmail.com, hendra.setiawan@fkip.unsika.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pembingkaihan (*framing*) mengenai pemberitaan kripto diharamkan Majelis Ulama Indonesia sebagai mata uang dan tidak sah untuk diperdagangkan pada media Kompas.Com dan CNN Indonesia. Adanya fatwa dan alasan penggunaan kripto sebagai mata uang menjadikan kajian atau anggapan yang tidak sah pada pihak ulama ataupun menurut Majelis Ulama Indonesia mengundang banyak pendapat dan pertanyaan. Jadi untuk menganalisis kedua topik tersebut, peneliti menggunakan metode penelitian berupa analisis framing yang telah dikembangkan menggunakan teori dan model analitik Pan dan Kosicki dengan tujuan untuk membikahi pemberitaan bahwa crypto dilarang oleh MUI sebagai mata uang ilegal untuk diperdagangkan pada media Kompas.com dan CNN Indonesia.

Kata Kunci: MUI, *Framing*, Crypto, Bingkai Media

Abstract

This study aims to explain the framing regarding crypto reporting which is forbidden by the Indonesian Ulema Council as currency and illegal to be traded on Kompas.Com and CNN Indonesia media. The existence of fatwas and reasons for using cryptocurrencies as a currency makes studies or assumptions that are not valid on the part of the clergy or according to the Indonesian Ulema Council invite a lot of opinions and questions. So to analyze these two topics, researchers use a research method in the form of framing analysis which has been developed using Pan and Kosicki's analytical models and theories with the aim of framing the news that crypto is prohibited by the MUI as an illegal currency to be traded on Kompas.com and CNN Indonesia media.

Keywords: MUI, *Framing*, Crypto, Media Frame

PENDAHULUAN

Media massa sebagai sarana penyampai informasi menyajikan berita-berita hangat dan aktual kepada khalayak. Media memberikan informasi terbaru setiap hari untuk memenuhi kebutuhan informasi. Melihat begitu pentingnya peran media, media dapat menjelma menjadi alat atau sumber kekuasaan. Karena dalam pengaruh berita yang disajikan, media massa dapat membangun control sosial yang ada di masyarakat. Baik dalam mengubah opini atau pandangan seseorang, mengubah sikap dan perilaku, membangun kepercayaan, bahkan mengubah paradigma kehidupan masyarakat.

Kontrol sosial yang dibangun media, tujuannya ialah untuk mengawasi segala tindak tanduk pemerintah dalam menjalankan kewajibannya. Oleh karena itu, gaya penulisan dan penyampaian pesan yang tersurat pada media harus sangat diperhatikan oleh awak media. Dari beragam jenis

media yang ada, media cetak adalah yang paling pertama muncul. Namun, hingga saat ini, media cetak masih sangat disukai dan menjadi pilihan bagi sebagian orang untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka. Bila dibandingkan dengan media lain, media cetak memiliki banyak keunggulan. Media cetak dapat dibaca kapan saja dan di mana saja. Selain itu media cetak dapat dibaca berulang kali sebanyak yang diinginkan pembaca mengulang berita tersebut.

Banyak hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan berita. Semua data dan fakta yang diperoleh, tidak begitu saja disajikan sebenar-benarnya kepada khalayak. Setiap media, memiliki frame berita masing-masing pada penulisan beritanya. Yang nantinya akan berpengaruh terhadap arah pemberitaan. Media memiliki dampak yang luas bagi setiap pemberitaannya. Tidak jarang, pemberitaan di sebuah media dapat menggiring opini publik, sama seperti apa yang dikonstruksikan oleh media.

Misalnya seperti berita yang sedang marak dibicarakan di berbagai media, yakni mengenai pemberitaan kripto diharamkan Majelis Ulama Indonesia sebagai mata uang dan tidak sah untuk diperdagangkan pada media Kompas.Com dan CNN Indonesia.

Analisis framing yaitu suatu metode analisis media. Secara singkat Framing adalah bentuk pembingkai sebuah peristiwa, atau dengan kata lain framing digunakan sebagai mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang seseorang untuk digunakan wartawan atau media massa ketika menyajikan isu dan menulis suatu berita.

Majelis Ulama Indonesia atau MUI telah resmi mengharamkan pemakaian kripto atau *cryptocurrency* sebagai mata uang dikarenakan mata uang ini bersifat gharar atau memiliki sifat yang tidak pasti. Karena mengandung gharar, dharar, dan bertentangan dengan UU Nomor 7 Tahun 2011 dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 17 Tahun 2015. Syarat sil'ah secara syari menurut Asrorun ialah mencakup keberadaan sifat wujud fisik, memiliki nilai, diketahui jumlahnya secara pasti, hak milik dan bisa diserahkan ke pembeli. Pendapat itulah menjadi alasan yang kuat bahwa penggunaan kripto sebagai mata uang yang disebut tidak sah

Alasan lain dikemukakan dari pimpinan PW LBM NU Jatim, Ahmad A. S., menjelaskan suatu alasan utama pihaknya mengharamkan penggunaan mata uang kripto karena tidak memenuhi kaidah komoditas untuk diperdagangkan. Nahdatul Ulama Jatim berpedoman pada suatu fatwa dari beberapa ulama di berbagai negara tertentu serta kajian dari para ulama dan para ahli. Ternyata di Indonesia terdapat beberapa tahun terakhir, mata uang kripto mengalami kelonjakan popularitasnya.

Adanya kemiripan dalam penulisan berita pada media Kompas.com dan CNN Indonesia terhadap pemberitaan MUI haramkan kripto sebagai mata uang. Seperti dalam hal penulisan judul, penggunaan gambar, dan juga pada penerbitan yang sama hari dan tanggalnya. Dalam analisis framing pada fatwa MUI haramkan kripto sebagai mata uang. Maka peneliti akan memperdalam serta mendapatkan informasi framing dan pembingkai berita untuk menggunakan dengan metode analisis *framing* dalam model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Pada pendapat Pan dan Kosicki framing di definisikan dalam suatu pembuatan pesan lebih terlihat menonjol, menempatkan suatu informasi yang lebih dari pada yang lainnya sehingga lebih bertujuan pada pesan tersebut dalam (Eriyanto, 2002, p. 252). Penelitian ini memanfaatkan model pada pendekatan sintaksis, skrip, tematik, serta retorik. Pada framing model ini merupakan suatu ide yang bisa disatukan dengan elemen yang berbeda dalam teks berita ke dalam teks secara utuh.

Maka dari itu, permasalahan yang diangkat yaitu bagaimana pembingkai berita kripto di haramkan Majelis Ulama Indonesia sebagai mata uang tidak sah untuk diperdagangkan pada Media Kompas.com dan CNN Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode analisis framing yang bertujuan untuk mengemas pemberitaan sampai ke pembaca telah dikonstruksikan oleh media massa. Dan pandangan konstruksionis menilai bahwa berita yang sampai ke pembaca adalah berita yang subjektif, bukan lagi objektif. Penggunaan metode ini karena lebih mudah dalam melihat bagaimana proses peristiwa dibingkai dalam pemberitaan.

Subjek penelitian ini adalah Media Kompas.com dan CNN Indonesia. Sedangkan objek penelitian peneliti adalah berita MUI haramkan kripto sebagai mata uang sah dan diperdagangkan. Pemberitaan akan diteliti dengan menggunakan model analisis framing, model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Penelitian ini menggunakan pendekatan teori Zhongdang Pan serta Gerald M. Kosicki, membagi framing menjadi beberapa bagian besar. Pertama yaitu sintaksis. Ada beberapa bagian Sintaksis saling menghubungkan dengan headline berita, lead berita, latar informasi, pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas kejadian ke dalam bentuk susunan kalimat. Kedua yaitu bagian Skrip yaitu bagaimanapun cara wartawan dalam mengalirkan berita dan mengemas peristiwa. Ketiga adalah struktur Tematik: Hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Terakhir keempat adalah Struktur Retoris: Berhubungan dengan cara wartawan memakai pilihan kata, grafik dan idiom yang dipakai bukan hanya untuk mendukung tulisan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada dua berita yang dianalisis oleh peneliti yang pertama berita yang tersebar di media Kompas.com pada tanggal 11 November 2021 dengan judul MUI Haramkan Kripto sebagai Mata Uang dan Tidak Sah Diperdagangkan dan berita di CNN Indonesia dalam penerbitan pada tanggal 11 November 2021 dengan judul MUI Haramkan Penggunaan Uang Kripto. Peneliti juga meneliti berita di Kompas.com pada tanggal 12 November 2021 dengan judul Alasan MUI Haramkan Kripto sebagai Mata Uang dan Tidak Sah Diperdagangkan dan berita di CNN Indonesia pada tanggal 12 November 2021 dengan judul Alasan MUI Haramkan Jual Beli Pakai Uang Kripto.

Berita pada tanggal 11 November 2021 pada media Kompas.com dan CNN Indonesia

Berita pada tanggal 11 November 2021 memiliki kemiripan terdapat (Why) dan kemiripan satu sama lain dalam pengemasan bingkai pada penulisan berita baik itu pada judul berita, tanggal terbit, gambar berita yang menggambarkan tentang kripto dan isi berupa tanggapan dari MUI dan NU Jatim dan peran kripto di Indonesia.

Berita pada tanggal 12 November 2021 pada media Kompas.com dan CNN Indonesia

Berita pada tanggal 12 November 2021 memiliki kemiripan sama-sama memiliki judul mengenai alasan MUI haramkan kripto untuk jual beli dan diakhir berita ditambahkan peranan kripto di Indonesia perkembangannya semakin tinggi serta peraturan dalam negeri terhadap penggunaan kripto tersebut namun untuk media Kompas.com tidak ada penjelasan tentang peranan kripto di Indonesia.

Berita pada tanggal 11 November 2021 pada media Kompas.com menggambarkan penjelasan Majelis Ulama Indonesia dan Nahdatul Ulama Jatim atas pendapatnya mengenai haramnya penggunaan kripto dalam jual beli maupun kajian tentang ilmu agama islam yang dipaparkan untuk menjelaskan kenapa kripto itu haram serta di pertengahan mengemas peranan kripto di Indonesia yang sedang berkembang pesat dan penjelasan hukum kripto di Indonesia di pertengahan penulisan berita dan diakhiri pendapat NU Jatim. Dalam konteks kripto ini dikemas seperti perbandingan antara hukum agama, hukum negara dan hukum agama secara daerah. Dapat disebut perbandingan pusat ke pusat dan ke menengah.

Berita pada tanggal 11 November 2021 pada media CNN Indonesia

Menjelaskan bagaimana tanggapan Majelis Ulama Indonesia dan Nahdatul Ulama Jatim tentang pendapatnya mengenai haramnya penggunaan kripto dalam jual beli maupun kajian tentang ilmu agama islam yang dipaparkan untuk menjelaskan kenapa kripto itu haram dan diakhiri dengan informasi kripto yang sudah lama di Indonesia dengan penegasan kripto tidak bermasalah di Indonesia dan ada hukumnya. Namun pada Kompas.com penempatan pendapat NU Jatim mengenai kripto terdapat pada akhir berita.

Berita pada tanggal 12 November 2021 pada media Kompas.com

Pada gambaran berita tanggal 12 November 2021 pada media Kompas.com hanya mempertegas alasan dari MUI dan NU Jatim saja tanpa ada keterangan peranan kripto di Indonesia. Jadi Media Kompas.com seperti mempertegas ulang alasan bahwa kripto itu haram untu di pergunakan tanpa ada penjelasan hukum dari Indonesia.

Berita pada tanggal 12 November 2021 pada media CNN Indonesia

Penjelasan berita pada tanggal 12 November 2021 pada media CNN Indonesia mengemas lebih singkat mengenai alasan MUI haramkan kripto dan tidak ada tanggapan dari NU Jatim dalam penulisannya namun masih membandingkan antara informasi MUI dan Peranan kripto di Indonesia serta informasi keberlakuannya kripto pada hal tertentu.

SIMPULAN

Kompas.com dan CNN Indonesia dalam pembingkaiian pemberitaan kripto diharamkan Majelis Ulama Indonesia sebagai mata uang dan tidak sah untuk diperdagangkan pada media Kompas.Com dan CNN Indonesia memiliki perbedaan yaitu apabila dilihat dalam penulisan dan argumen berita, Kompas.com lebih menerima alasan Majelis Ulama Indonesia atau MUI terkait haramnya kripto sebagai mata uang sah sedangkan CNN Indonesia masih terus berupaya membandingkan antara alasan Majelis Ulama Indonesia dan hukum di Indonesia mengenai kripto.

DAFTAR PUSTAKA

- Wikipedia. (23 Juni 2021, pukul 06.50). *Analisis framing*. Pada 24 November 2021. https://id.wikipedia.org/wiki/Analisis_framing
- Eriyanto. (2009). *Analisis framing konstruksi, ideologi, dan politik media*. Yogyakarta: LKiS.
- Safyra Primadhyta. (2021). *Alasan MUI Haramkan Jual Beli Pakai Uang Kripto*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20211112063255-92-720039/alasan-mui-haramkan-jual-beli-pakai-uang-kripto>.
- (dmi/agt). (2021). *MUI Haramkan Penggunaan Uang Kripto*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20211111135117-78-719745/mui-haramkan-penggunaan-uang-kripto>.
- Nur Fitriatus Shalihah. (2021). *Alasan MUI Haramkan Kripto sebagai Mata Uang dan Tidak Sah Diperdagangkan*. Kompas.com. <https://www.kompas.com/tren/read/2021/11/12/115000665/alasan-mui-haramkan-kripto-sebagai-mata-uang-dan-tidak-sah-diperdagangkan?page=all>.
- Muhammad Idris. *MUI Haramkan Kripto sebagai Mata Uang dan Tidak Sah Diperdagangkan*. Kompas.com. <https://money.kompas.com/read/2021/11/11/211328826/mui-haramkan-kripto-sebagai-mata-uang-dan-tidak-sah-diperdagangkan?page=all>.
- Johanes R.S.,. Leonarda. (2013). *ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KONFLIK PARTAI NASIONAL DEMOKRAT (NASDEM) DI HARIAN MEDIA INDONESIA DAN KORAN SINDO*. JURNAL E-KOMUNIKASI PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS KRISTEN PETRA, SURABAYA. Pada

[https://media.neliti.com/media/publications/83526-ID-analisis-framing-pemberitaan-konflik-p
ar.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/83526-ID-analisis-framing-pemberitaan-konflik-p
ar.pdf)

Johanes R.S., Leonarda. (2013). *ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KONFLIK PARTAI NASIONAL DEMOKRAT (NASDEM) DI HARIAN MEDIA INDONESIA DAN KORAN SINDO*. JURNAL E-KOMUNIKASI PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS KRISTEN PETRA, SURABAYA. Pada <https://publication.petra.ac.id/>